NAMA : Muhammad Rizki

NIM : 2107922

KELAS : Ilmu Komputer 2021/C2

MATA KULIAH : Artificial Intelligence

IDE PENYELESAIAN MASALAH FINANSIAL PADA MAHASISWA DENGAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Teknologi kecerdasan buatan atau istilah kerennya AI (*Artificial Intelligence*) saat ini sudah banyak bertebaran dan diterapkan di berbagai bidang kehidupan. Bahkan AI bisa kamu jumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti asisten virtual Google dan Siri contohnya. Kecerdasan buatan memang bukan hal yang baru, namun perkembangannya selalu menjadi sesuatu yang menarik perhatian.

Dalam perkembangan AI selain karena perannya sangat membantu manusia, juga didukung banyaknya kehadiran film fiksi ilmiah yang berkaitan dengan AI. Sehingga semakin menambah ketertarikan orang-orang terhadap AI. Perlu kamu ketahui juga, AI tidak selalu berupa asisten virtual seperti Jarvis pada film Iron Man atau selalu dalam bentuk robot. Namun AI lebih luas dari itu, AI bisa diterapkan dalam berbagai hal dengan menekankan pada kecerdasan mesin yang bisa memberikan respon layaknya manusia.

Saat ini hampir semua perangkat komputer atau teknologi modern telah banyak menerapkan kecerdasan buatan. Seperti yang diungkapkan sebelumnya AI bisa kamu rasakan saat menggunakan *smartphone* melalui asisten virtual Google atau Siri. AI diprediksi akan terus berkembang dan lebih cerdas lagi dan kamu tidak dapat menghindarinya.

Apa Itu AI?

Kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah simulasi dari kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Sedangkan menurut Mc Leod dan Schell, kecerdasan buatan adalah aktivitas penyediaan mesin seperti komputer dengan kemampuan untuk menampilkan perilaku yang dianggap sama cerdasnya dengan jika kemampuan tersebut ditampilkan oleh manusia.

Dengan kata lain AI merupakan sistem komputer yang bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan yang umumnya memerlukan tenaga manusia atau kecerdasan manusia untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

AI sendiri merupakan teknologi yang memerlukan data untuk dijadikan pengetahuan, sama seperti manusia. AI membutuhkan pengalaman dan data supaya kecerdasannya bisa lebih baik lagi. Poin penting dalam proses AI adalah *learning*, *reasoning* dan *self correction*. AI perlu belajar untuk memperkaya pengetahuannya. Proses belajar AI pun tidak selalu disuruh oleh manusia, melainkan AI akan belajar dengan sendirinya berdasarkan pengalaman AI saat digunakan oleh manusia.

Masalah Finansial yang Sering Dialami Mahasiswa

Pengetahuan yang kurang tentang mengatur keuangan saat duduk di bangku kuliah akan berdampak pada perncanaan keuangan yang buruk. Apalagi kalau kamu adalah mahasiswa yang merantau jauh dari orang tua,tentu saja dapat mengatur keuangan adalah hal yang sangat penting.

Masalah yang sering dialami adalah ketika pengeluaran lebih besar dari pada uang bulanan yang di dapat. Sebagai mahasiswa kamu tentu di tuntut agar dapat mengatur keuangan kamu tanpa ada campur tangan dari orang tua.

Akan tetapi, banyak mahasiswa yang kehabisan uang dan terpaksa harus menahan lapar di ahir bulan. Uang bulanan yang telah diberikan oleh orang tua seringkali tidak mencukupi semua kebutuhan.

Ide Penyelesaiannya Menggunakan Kecerdasan Artifisial

Dibutuhkan sebuah AI finance advisor untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa sehingga mereka dapat memiliki pemahaman lebih baik terhadap keuangannya. Selain itu, juga membantu untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisa data dan pendampingan dari konsultan keuangan dengan biaya lebih terjangkau. memiliki berbagai fitur, diantaranya seperti pelacakan keuangan otomatis yang bisa dihubungkan langsung ke bank atau dompet digital pengguna. AI finance advisor juga dapat memberikan rekomendasi otomatis. misalnya sebagai contoh pengguna membeli kopi susu setiap jam 9 pagi. AI bisa melacak otomatis dan mencatat di aplikasi. Jadi pengguna melakukan budgeting tidak perlu merekap secara manual lagi kira-kira kategori transaksi di setiap harinya itu apa.

Fitur penentuan resiko keuangan juga diperlukan terutama bagi pengguna mahasiswa yang rata-rata masih belum berpenghasilan. Dengan mempertimbangkan data inputan pengguna berupa jumlah pemasukan, pengeluaran dan tabungan AI dapat menetapkan tingkat resiko keuangan dan perkiraan pengeluaran yang aman sesuai dengan kondisi finansial penggunanya. Dengan begitu, AI finance advisor ini dapat berguna layaknya seorang financial consultant bagi penggunanya.